

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2022

Aditiya Gumay

Gambaran Penderita Tuberkulosis Resistensi Rifampisin Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Tes Cepat Molekuler di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2019-2021

xiii + 29 halaman, 6 tabel, 6 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis resistensi rifampisin atau biasa disebut TB-RR adalah infeksi yang disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis* yang kebal obat rifampisin akibat dari pengobatan yang tidak benar. Bakteri ini ditularkan lewat udara melalui percik renik atau droplet nucleus (<5 microns) ketika penderita TB batuk, bersin, atau bicara. Ukuran percik renik yang sangat kecil ini mampu mencapai ruang alveolar dalam paru, kemudian bakteri ini melakukan replikasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran penderita tuberkulosis resistensi rifampisin berdasarkan hasil pemeriksaan tes cepat molekuler di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2019-2021 berdasarkan jumlah penderita, jenis kelamin dan usia. Penelitian bersifat deskriptif dan analisa data univariat. Hasil penelitian didapatkan penderita TB resistensi rifampisin sebanyak 137 orang dan sensitif sebanyak 988 orang (87,82%). Penderita TB resistensi rifampisin terbanyak laki-laki yaitu 74 orang (54,01%) dan perempuan sebanyak 63 orang (45,99%). Penderita TB resistensi rifampisin tertinggi pada usia 45-64 tahun sebanyak 56 orang (40,87%), usia 25-44 tahun sebanyak 54 orang (39,42%), usia ≥ 65 sebanyak 15 orang (10,95%), usia 15-24 tahun sebanyak 11 orang (8,03%), dan usia 0-14 tahun sebanyak 1 orang (0,73%).

Kata Kunci : Tuberkulosis, Tes Cepat Molekuler, Resistensi Rifampisin
Daftar Bacaan : 18 (2009-2021)